

Bab V

Penutup

A. Kesimpulan

Bagi gerakan Kharismatik, hal yang menjadi paling utama adalah kuasa Roh Kudus dalam masing-masing pribadi dan yang menjadi bukti atau tanda awal dari seseorang yang telah dipenuhi oleh kuasa Roh Kudus adalah berbahasa roh.

Gerakan Kharismatik berkeyakinan bahwa cara agar seseorang dapat berbahasa roh adalah ia harus melakukan menaikkan pujian serta penyembahan kepada Allah dengan hati dan Pikiran sungguh-sungguh dan hanya terfokus kepada Allah. Jika pada saat dalam penyembahan tersebut hati dan fikiran seseorang tidak terfokus kepada Allah maka dirinya tidak akan dipenuhi oleh Roh Kudus.

Gerakan Kharismatik juga berkeyakinan bahwa bahasa roh merupakan salah satu cara kita untuk berkomunikasi dengan Allah. Mereka meyakini bahwa ketika seseorang berbahasa roh maka Roh Kudus akan membantu kita untuk menyampaikan berbagai keluhan serta keinginan yang sangat sulit untuk diungkapkan kepada Allah secara pribadi. Tujuan lain dari bahasa roh adalah dimana Allah memberikan suatu penglihatan kepada seseorang yang berbahasa roh yang kadang berupa ayat-ayat Alkitab maupun suatu gambaran yang akan terjadi.

Pandangan kaum Kharismaik terhadap orang tidak berbahasa roh berarti orang tersebut belum memberikan diri sepenuhnya kepada Allah dan masih mengikuti keinginan duniawi

B. Saran

1. Bagi pengembangan ilmu Sistematika dan disiplin ilmu yang berkaitan dengan topik pembahasan untuk lebih mempertajam akan maksud dan tujuan bahasa roh agar tidak menimbulkan berbagai pandangan keliru.
2. Bagi gereja diluar Kharismatik diharapkan agar tidak saling menghakimi apa yang dilakukan oleh gereja Kharismatik karena Allah memberikan suatu karunia bukan untuk menjatuhkan umat-Nya melainkan untuk kebaikan bersama. Untuk itu gereja di luar Kharismatik harus lebih memahami bahwa Allah memberikan karunia kepada masing-masing pribadi sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh umat-Nya sehingga tidak terjadi pertentangan antara gereja Kharismatik dan gereja di luar Kharismatik.
3. Bagi Gereja Kharismatik diharapkan agar menempatkan karunia yang diberikan oleh Allah pada apa yang seharusnya. Gerakan Kharismatik seharusnya tidak menganggap bahwa seseorang yang tidak mendapatkan karunia berbahasa roh tidak dipenuhi oleh Roh Kudus karena Allah memberikan karunia pada masing-masing pribadi sesuai dengan apa yang dibutuhkan.